

**PENGARUH PENYALURAN PEMBIAYAAN KREDIT USAHA
RAKYAT (KUR) BANK SYARIAH INDONESIA PADA
SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PENINGKATAN
PENDAPATAN PELAKU USAHA
(Studi Pada Masyarakat tani Kecamatan Adiluwih
Kabupaten Pringsewu)**

SKRIPSI

**Oleh:
SANIA LISDAYANTI
NPM 2051020208**



Program Studi : Perbankan Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
2024H/1445 M**

**PENGARUH PENYALURAN PEMBIAYAAN KREDIT USAHA
RAKYAT (KUR) BANK SYARIAH INDONESIA PADA
SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PENINGKATAN
PENDAPATAN PELAKU USAHA
(Studi Pada Masyarakat tani Kecamatan Adiluwih
Kabupaten Pringsewu)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Ilmu
Ekonomi Dan Bisnis Islam



Dosen Pembimbing I : Prof. Dr. H. Moh Bahrudin, M. Ag
Dosen Pembimbing II : Zulaikah, M. E

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
2024 H/1445 M**

ABSTRAK

Para pelaku usaha termasuk petani merasa kesulitan untuk mengembangkan usahanya dan meningkatkan pendapatan mereka karena kurangnya modal usaha yang di miliki. Menyikapi permasalahan ini, pemerintah menawarkan sumber daya berupa penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR). Rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain apakah penyaluran pembiayaan KUR BSI dalam Sektor Pertanian berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pelaku usaha di Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu? bagaimana pengaruh penyaluran pembiayaan KUR BSI Sektor Pertanian dalam meningkatkan pendapatan pelaku usaha di Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu di tinjau dari perspektif ekonomi Islam?.

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh, dengan sampel penelitian sebanyak 40 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, kuesioner (angket) dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier sederhana, uji-t (t-persial), dan uji determinasi (R-Square).

Hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa KUR BSI berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat tani Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu. Hal ini di sebabkan oleh modal usaha yang di miliki para petani yang memadai, sehingga mereka dapat memaksimalkan hasil produksi di bandingkan masa-masa sebelumnya. Hasil penelitian di perkuat dengan menyatakan hasil uji t (uji persial) yang dapat di lihat nilai dari t hitung variabel pembiayaan KUR yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $5,866 > 2,024$ dan nilai signifikasi $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa pembiayaan KUR Bank Syariah Indonesia mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan nasabah. Selain itu, program KUR sudah di laksanakan berdasarkan persepektif ekonomi islam, di mana dalam penyaluran KUR berdasarkan dengan prinsip yang adil, tolong menolong, jujur dan tanpa adanya *riba*, *maisir* dan *gharar* didalamnya, serta KUR di salurkan melalui akad yang sesuai, yaitu akad ijarah Muntahiya Bit Tamlik dan akad Murabahan bil wakalah.

Kata Kunci: KUR, Pendapatan Petani, Perspektif Ekonomi Islam.

ABSTRACT

Business actors including farmers find it difficult to develop their businesses and increase their income due to the lack of business capital they have. Responding to this problem, the government offers resources in the form of distributing People's Business Credit (KUR). The formulation of the problem in this research includes, among others, does the distribution of KUR BSI financing in the Agricultural Sector affect the income level of business actors in Adiluwih District, Pringsewu Regency? What is the influence of the distribution of KUR BSI financing for the Agricultural Sector in increasing the income of business actors in Adiluwih District, Pringsewu Regency, viewed from an Islamic economics perspective?

This research uses qualitative methods. This research uses associative research. The types of data used are primary data and secondary data. Sampling used a saturated sampling technique, with a research sample of 40 respondents. The data collection techniques used were observation, interviews, questionnaires and documentation. The data analysis techniques used are simple linear regression analysis, t-test (t-partial), and determination test (R-Square).

The results of the research can be concluded that KUR BSI has a positive and significant effect on increasing the income of the farming community in Adiluwih District, Pringsewu Regency. This is due to the adequate business capital that farmers have, so that they can maximize production results compared to previous times. The research results are strengthened by stating the results of the t test (partial test) which can be seen from the calculated value of the KUR financing variable, namely $t_{count} > t_{table}$ of $5.866 > 2.024$ and a significance value of $0.000 < 0.05$ which means that Bank Syariah Indonesia's KUR financing has a significant influence towards increasing customer income. Apart from that, the KUR program has been implemented based on an Islamic economic perspective, where the distribution of KUR is based on the principles of fairness, mutual help, honesty and without any usury, maisir and gharar in it, and KUR is distributed through an appropriate contract, namely the Muntahiya Bit Tamlik ijarah contract. and the Murabahan bil wakalah contract.

Keyword: KUR, Farmer's Income, Islamic Economic Perspective



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 780887

SURAT PERNYATAAN

Menyatakan bahwa

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Bank Syariah Indonesia Pada Sektor Pertanian Terhadap Peningkatan Pendapatan Pelaku Usaha (Studi Pada Masyarakat Tani Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikai atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah di rujuk dan disebut footnote atau daftar puastaka, apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung,



Sania Lisdayanti
NPM. 2051020208



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol H. Endro Suratmih Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 780887

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Bank Syariah Indonesia Pada Sektor Pertanian Terhadap Peningkatan Pendapatan Pelaku Usaha (Studi Pada Masyarakat Tani Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu)

**Nama : Sania Lisdayanti
NPM : 20510202008
Jurusan/prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang
Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Moh Bahrudin, M. Ag

Zulaikah, M.E

NIP. 195808241989031003

NIP. 199104192019032014

Mengetahui

Ketua Program Studi Perbankan Syariah

Any Eliz, S.E., M.Ak

NIP. 198308152006042004



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 780887

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “PENGARUH PEMBIAYAAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) BANK SYARIAH INDONESIA SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN PELAKU USAHA (Studi Pada Masyarakat Tani Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu)” disusun oleh Sania Lisdayanti, NPM. 2051020208, Program Studi Perbankan Syariah, telah diujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/ Tanggal : Selasa, 25 Juni 2024

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. H. Wahyu Iryana, S. Hum 

Sekretaris : Diah Mukminatul Hasyimi, M. E. Sy 

Penguji I : Rahmat Fajar Ramdani, M. Si 

Penguji II : Zulaikah, M. E 

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A



NIP 197009262008011008

MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ

إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

*“Dan tolong-menolonglah dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa,
dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan
permusuhan. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah,
sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”*

(Q.S Al-Maidah [5] 2)



PERSEMBAHAN

Puji dan rasa syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat dan hidayah berupa kesehatan, ilmu pengetahuan dan rasa sabar dalam menyelesaikan skripsi guna memenuhi syarat kelulusan pada jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Raden Intan Lampung agar dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE). Diiringi dengan rasa syukur penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Cinta pertama dan panutan saya, Bapak Suryak (Alm). Terimakasih telah membuat penulis bangkit dari kata menyerah, sehingga mengantarkan penulis berada ditempat ini, walaupun pada akhirnya penulis harus berjuang tertatih tanpa beliau temani lagi. Kini penulis sudah ditahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana sebagai perwujudan terakhir sebelum beliau benar-benar pergi. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu surga saya, Ibu sumartin. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis. Beliau juga memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, tapi semangat, motivasi serta do'a yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Untuk saudaraku Antoni Sam'un dan Darfi Anwar dan kakak iparku Dewi Rianti dan Wiji Lestari terimakasih telah mendo'akan dan memberikan support dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
4. Almamater kampus Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang saya banggakan.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Sania Lisdayanti, dilahirkan di Sukaraja Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus pada tanggal 8 Januari 2002, merupakan putri bungsu dari tiga bersaudara yang terlahir dari pasangan Bapak Suryak dan Ibu Sumartin.

Penulis mengawali pendidikan Taman Kanak-kanak di TK PGRI Sukaraja, lulus dan mendapatkan ijazah tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 3 Sukaraja, lulus dan mendapatkan ijazah pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMP) 1 Semaka, lulus dan mendapatkan ijazah tahun 2017. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMK) 1 Talang Padang, lulus dan mendapatkan ijazah 2020. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena rahmat dan keridhaan-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Tak lupa shalawat dan salam penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat.

Atas rahmat dan kehendak Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Syariah Indonesia Pada Sektor Pertanian Terhadap Peningkatan Pendapatan Pelaku Usaha Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Tani Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu)” diajukan untuk menyelesaikan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis tentu membutuhkan banyak pihak untuk memperlancar proses penulisan serta penelitian. Perkenankan penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini, ditunjukkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M, Akt, CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Madnasir, S. E, M.S.I. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Hanif, S.E, M.M. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
4. Bapak Dr. Ali Abdul Wakhid, M. Si Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
5. Ibu Any Eliza, S.E, M. Ak. Selaku ketua jurusan Perbankan Syariah FEBI UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
6. Bapak Prof. Dr. H. Moh Bahrudin, M. Ag selaku pembimbing I dan Ibu Zulaikah, M. E selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing, memberi arahan, dan memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Seluruh Dosen yang telah memberikan motivasi serta ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan, serta staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
8. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, khususnya Perbankan Syariah kelas C.
9. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.

Semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan namanya satu persatu, terimakasih atas bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini, terimakasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah SWT Mencatat sebagai amal kebaikan dan membalasnya dengan yang lebih baik.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TEBEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Identifikasi Dan Batasan Masalah	16
D. Rumusan masalah	17
E. Tujuan Penelitian	18
F. Manfaat Penelitian	18
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	19
H. Sistematika Penulisan	26

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Teori Pertumbuhan Ekonomi Neoklasik	29
B. Pembiayaan	30
C. Kredit Usaha Rakyat (KUR)	35
D. Pendapatan	55
E. Pertanian	67
F. Ekonomi Islam	69
G. Kerangka Berfikir	78
H. Pengajuan Hipotesis	79

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	83
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	83
C. Sumber Data	84
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data	84
E. Definisi Operasional Variabel	86
F. Instrumen Penelitian	88
G. Teknik Analisis Data	90

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Wilayah Studi	93
B. Deskripsi Data	101
C. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis	108
D. Pembahasan Hasil Penelitian	113

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	125
B. Rekomendasi	126

**DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN**



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel	86
Tabel 3.2	Skala Likert	89
Tabel 4.1	Luas Wilayah Kabupaten Pringsewu Berdasarkan Kecamatan	94
Tabel 4.2	Luas Lahan Pertanian Kabupaten Pringsewu	95
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk Dan Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Pringsewu	95
Tabel 4.4	Luas Wilayah Dan Kepadatan Penduduk Kecamatan Adiluwih	97
Tabel 4.5	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kecamatan Adiluwih	98
Tabel 4.6	Data Gapoktan Kecamatan Adiluwih	100
Tabel 4.7	Deskripsi Berdasarkan Usia Responden	101
Tabel 4.8	Deskripsi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden	102
Tabel 4.9	Deskripsi Berdasarkan Pendidikan Terakhir Responden ..	103
Tabel 4.10	Deskripsi Jenis Pertanian	104
Tabel 4.11	Deskripsi Luas Lahan Pertanian	104
Tabel 4.12	Deskripsi Lama Usaha Tani	105
Tabel 4.13	Deskripsi Pendapatan Sebelum KUR	106
Tabel 4.14	Deskripsi Pendapatan Setelah KUR	107
Tabel 4.15	Uji Validitas Variabel	108
Tabel 4.16	Uji Reliabilitas Variabel	110
Tabel 4.17	Uji Regresi Linier Sederhana	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Administrasi Kabupaten Pringsewu 93



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal guna mempermudah dalam memahami judul yang akan diteliti agar terhindar dari kesalahpahaman, maka peneliti merasa perlu melakukan penegasan dengan menguraikan secara singkat istilah-istilah dalam judul proposal skripsi, **“Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Syariah Indonesia Pada Sektor Pertanian Terhadap Peningkatan Pendapatan Pelaku Usaha (Studi Pada Masyarakat Tani Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu)”** dengan uraian yakni sebagai berikut:

1. Pembiayaan

Pembiayaan adalah Pendanaan yang diberikan dari suatu pihak kepada pihak lain untuk menunjang investasi yang direncanakan, baik yang dilakukan oleh perorangan maupun lembaga. Dalam arti sempit pembiayaan adalah pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan seperti Bank Syariah kepada nasabah. Pembiayaan memiliki tujuan untuk membiayai kebutuhan masyarakat atau menyalurkan dana kepada masyarakat.¹

2. Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah program penyediaan kredit skala kecil oleh perbankan kepada UMKM yang ditanggung pemerintah melalui lembaga penjamin kredit. Dalam konteks kebijakan anti kemiskinan, program KUR ini merupakan satu diantara serangkaian program pemerintah dalam penanggulangan kemiskinan. Secara umum, tujuan dari program KUR adalah meningkatkan akses pembiayaan UMKM dalam rangka penanggulangan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja.²

¹ Fitri Nuriatifah dan Ruslianor Maika, *Manajemen Strategik Bank Syariah*, 1 ed. (Sidoarjo, Jawa Timur: umrida press, 2022), 68.

² Agus Eko Nugroho, *Komersialisme Kredit Usaha Rakyat Untuk Memberdayakan UMKM Di Indonesia*, 1 ed, (Menteng, Jakarta: Lipi press, 2016), 1.

3. Bank Syariah Indonesia (BSI)

Industri perbankan di Indonesia mencatat sejarah baru dengan hadirnya PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) yang secara resmi lahir pada 1 Februari 2021 atau 19 Jumadil akhir 1442 H. Bank Syariah Indonesia merupakan Bank hasil merger antar PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, dan PT BNI Syariah. Otoritas Jasa keuangan (OJK) Secara resmi mengeluarkan izin merger tiga usaha Bank Syariah tersebut pada 27 Januari 2021 melalui surat Nomor SR-3/PB.1/2021. Selanjutnya pada 1 Februari 2021, Presiden Joko Widodo meresmikan kehadiran Bank Syariah Indonesia. Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip hukum Islam yang dituangkan dalam Fatwa Majelis Ulama Indonesia. Prinsip-prinsip tersebut meliputi keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), dan universalisme (*alamiyah*). Bank Syariah juga tidak mengandung haram, *gharar*, *maisir*, riba dan ketidakadilan.³

4. Pendapatan

Pendapatan adalah Jumlah total penerimaan yang diterima selama periode waktu tertentu, hal ini menunjukkan bahwa pendapatan juga dapat didefinisikan sebagai jumlah signifikan yang dihasilkan atau diterima seseorang selama jangka waktu tertentu.⁴

5. Pertanian

Pertanian merupakan sektor utama perekonomian daerah dan secara inheren memperkuat sistem ketahanan pangan, ketahanan energi, ketahanan ekonomi, budaya dan kelembagaan lokal, serta berperan penting dalam pelestarian lingkungan hidup. Sektor pertanian juga mempunyai peran yang strategis dan mendukung perekonomian nasional, terutama terciptanya ketahanan pangan, sebagai penyumbang

³ Adrianto dan Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori 7 Praktek)*, 1 ed. (Surabaya: Media Qiara, 2019), 24.

⁴ Ilhamdi Zarkasi, Lidya, *Pendapatan Perkapita, Suku Bunga, Jumlah Penduduk, Zakat & Pengaruhnya Pada Tingkat Konsumsi Rumah Tangga Di Indonesia*, 1 ed. (Pontianak: Pontianak Press, 2021), 55.

terhadap PDB, penyerap tenaga kerja dan penanggulangan kemiskinan, penyedia bahan pangan, pakan, serat, energi dan bahan baku industri, pemasok sumber devisa Negara dari ekspor, sumber pendapatan masyarakat, serta penciptaan iklim yang kondusif bagi pertumbuhan sektor lainnya.⁵

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat dijelaskan bahwa maksud judul penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari penyaluran pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Syariah Indonesia sektor pertanian ini terhadap pendapatan pelaku usaha di Tinjau dari perspektif ekonomi islam pada masyarakat tani kecamatan Adiluwih kabupaten Pringsewu.

B. Latar Belakang

Pada dasarnya perkembangan ekonomi suatu bangsa merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh suatu negara secara terus menerus dalam jangka waktu yang panjang dalam mencapai suatu tujuan yaitu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat adalah keadaan terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat sehingga masyarakat dapat tumbuh, menghidupi dirinya sendiri, dan menjalankan peran sosialnya. Peran-peran ini dapat dilakukan oleh pemerintah federal, pemerintah daerah, dan masyarakat melalui layanan sosial. Tak lepas dari hal-hal yang ada tersebut, perkembangan perekonomian pada saat ini semakin bergerak cepat dan terdapat banyak tantangan yang semakin kompleks di dalamnya.⁶

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator yang sangat penting dilakukan dalam melakukan analisis tentang pembangunan ekonomi yang terjadi pada suatu Negara. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Upaya yang dilakukan

⁵ Kementerian Pertanian, *Pertanian-Biografi Berkelanjutan Solusi Pembangunan Indonesia Masa Depan*, 1 ed. (Jakarta: Biro Perencanaan, 2014), 9.

⁶ Sukarno Wibowo dan Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam*, 1st edn (Bandung: pustika setia, 2013), 28.

untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, perlu adanya peningkatan pendapatan. Meningkatnya pendapatan masyarakat memotivasi masyarakat untuk hidup dalam kemiskinan yang lebih sedikit. Pendapatan yang layak diharapkan oleh seluruh masyarakat, sebab dengan pendapatan yang layak maka setiap kebutuhan keluarga dapat terpenuhi.⁷

Pada dasarnya pengembangan perekonomian dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi didukung oleh berbagai sektor antara lain jasa, pertanian, pertambangan, perdagangan dan industri. Dari berbagai sektor tersebut memiliki peran masing-masing dalam bidangnya. Aktivitas tersebut merupakan suatu proses penggunaan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan *output*, maka diharapkan pendapatan masyarakat sebagai pemilik faktor produksi juga meningkat.⁸

Meski lapangan kerja tersedia, namun upaya masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan belum mampu menyerap semua angkatan kerja. Mengatasi permasalahan yang ditimbulkan oleh upaya masyarakat untuk menghasilkan uang dengan memulai usaha tanpa harus bersekolah tingkat tinggi hanya memerlukan modal dan kerja keras. Namun, tidak semua orang yang bekerja di industri ini memiliki cukup modal untuk menjalankan usahanya, oleh karena itu beberapa orang membutuhkan lebih banyak modal untuk mengembangkan usahanya. Masyarakat tersebut bisa mengambil pinjaman modal dalam bentuk kredit usaha rakyat.⁹

Islam telah menjelaskan bahwa pinjaman modal atau yang disebut dengan *Al-Qirad* yaitu transaksi dengan sebagai keuntungan yang diberikan kepada pengelolanya. Istilah lain juga sering disebut dengan mudarabah yang berakar dari kalimat ad darbu fil mal yaitu mengelola modal. Suhaib ra. Telah menceritakan bahwa nabi Muhammad SAW pernah bersabda :

⁷ Ibid.

⁸ Ibid.

⁹ Ibid., 35.

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبِرْكَةُ الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ وَالْمُقَارَضَةُ
وَأَخْلَاطُ أَلِّ بَرٍّ بِالشَّعِيرِ لِلْبَيْتِ لَا لِلْبَيْعِ

“Rasulullah SAW, bersabda ”Tiga hal yang di dalamnya terdapat keberkahan: jual beli secara tangguh, muqharadah (mudharabah), dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah, bukan untuk dijual,” (HR. Ibnu Majah).¹⁰

Hadist di atas menjelaskan bahwa adanya suatu keberkahan dalam tiga hal, salah satunya adalah, menjual dengan tempo pembayaran karena didalamnya terdapat unsur saling berbaik hati, saling mempermudah urusan dan memberikan pertolongan kepada orang yang berhutang dengan cara penundaan pembayaran. Selain itu juga memiliki makna saling memberikan pinjaman modal mengandung pengertian bahwa sebagian orang memberikan pemasukan yang berguna bagi sebagian lainnya. Selain itu dalam firman Allah SWT QS. Al Baqarah ayat 282 sebagai berikut :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ

“Hai orang-orang yang beriman, bila kalian melakukan transaksi tidak secara tunai untuk jangka waktu tertentu, hendaklah kalian menuliskannya.....” (Q.S Al Baqarah [2]: 282)

Pada ayat tersebut mengandung sejumlah unsur yang perlu diperhatikan dalam pengkreditan, yaitu pinjam meminjam Allah SWT mengizinkannya diselesaikan dalam jangka waktu tertentu oleh orang-orang yang berakhlak mulia. Kredit juga perlu disebutkan dengan jelas. Ada dua pihak yang terlibat dalam pinjam meminjam, yaitu investor dan pelaku usaha investor. Pemodal memberikan uang yang dibutuhkan pelaku usaha untuk menjalankan pengembangan usaha dengan lancar. Dengan memberikannya, dimaksudkan agar masyarakat bisa lebih leluasa dalam mengembangkan usahanya. Sementara itu, kelebihan penjaminan KUR bagi pemerintah mempercepat pembangunan

¹⁰ Abd Rasyid Salim, *Meraih Jalan Petunjuk Syarah Bulugul Maram*, 1st edn (Bandung: Nuansa Aulia, 2017), 168-170

sektor ini dengan tujuan meningkatkan lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan kemiskinan.

Peranan ekonomi kerakyatan dalam perekonomian nasional sebagai salah satu pinjaman modal yang ditawarkan dalam bentuk kredit oleh bank atau suatu lembaga pemerintah. Kredit benar-benar diperlukan bagi masyarakat dan organisasi perusahaan untuk memenuhi kebutuhan konsumsinya maupun untuk meningkatkan produksinya. Kegiatan yang berhubungan dengan produksi misalnya, masyarakat mengajukan permohonan kredit kepada bank untuk meningkatkan kegiatan usaha, baik dalam bentuk modal kerja atau investasi, pembelian aset-aset perusahaan, sedangkan kegiatan yang bersifat konsumtif seperti mengajukan pinjaman ke Bank untuk membeli rumah atau untuk tujuan lain.¹¹

Pada dasarnya, kredit yang dikenal sebagai Kredit Usaha Rakyat (KUR) diciptakan sebagai hasil kerjasama dengan pemerintah. Bagi mereka yang ingin memulai bisnis sendiri, kredit ini diberikan melalui bank sebagai pemberi pinjaman atau sumber pendanaan. Modal usaha bagi kelompok usaha kecil, merupakan permasalahan yang cukup pelik. Selain menghambat keberlangsungan bisnis, hal ini juga dapat menyebabkan perusahaan rintisan bangkrut. Pemerintah membuat program Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang sumber pendanaannya eksklusif dana Bank, untuk membantu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam masalah permodalan. Karena akses pembiayaan merupakan salah satu permasalahan utama yang dihadapi pelaku UMKM, produk pembiayaan KUR dibuka untuk masyarakat luas. Modal ini dapat digunakan untuk pengembangan usaha, dan setelah itu dilakukan akan berdampak pada jumlah pendapatan yang dihasilkan.¹²

¹¹ Marniati Syam and Ria Musfira, "Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pt Bank Rakyat Indonesia,Tbk (Persero) Unit Palakka Terhadap Peningkatan Pendapatan Ekonomi Usaha Mikro Kecil (Umk) Di Kota Watampone", *Islamic Banking and Finance*, Vol. 1, no. 1 (2021), 73–81 <<https://doi.org/10.30863/ibf.v1i1.3014>>.

¹² Anna Nazirah and Chairiyaton Chairiyaton, "Pengaruh Bantuan Kredit Usaha Rakyat PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. Kantor Cabang Pembantu Peukan Kota Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah," *Fair Value*:

Pemerintah mulai merencanakan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada tahun 2007 sebagai respon atas instruksi presiden no. 6 tahun 2007 tentang kebijakan percepatan pengembangan sektor riil dan pemberdayaan UMKM khususnya bidang reformasi sektor keuangan. Inpres tersebut ditindak lanjuti dengan ditandatanganinya Nota Kesepahan Bersama (MoU) pada tanggal 9 oktober 2007 tentang penjaminan kredit atau pembiayaan kepada UMKM dan koperasi kepada pemerintah (Menteri Negara Koperasi dan UKM, menteri keuangan, mentrei pertanian, menteri kehutanan, meteri kelautan, dan perikanan, menteri perindustrian perusahaan penjamin (perum sarana pengembangan usaha dan PT. asuransi kredit Indonesia) dan perbankan (BRI, BNI, Mandiri, BTN, Bank Bukopin, dan Bank Syariah Mandiri) serta didukung oleh kementerian neggara BUMN, kementerian koordinator bidang perekonomian serta Bank Indonesia). Selanjutnya, KUR tanpa jaminan diluncurkan pertama kali oleh presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 5 November 2007 dengan wujud aplikasi kebijakan pemerintah melalui percepatan pengembangan sektor riil dan pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah untuk menjamin implementasi atau percepatan pelaksanaan KUR ini.¹³

Penyaluran kredit dari berbagai Bank terbagi menjadi beberapa sektor di indonesia, yaitu perindustrian, perdagangan, dan pertanian. Penyaluran kredit ke sektor perindustrian, perdagangan, dan pertanian mempunyai proporsi yang berbeda, pihak perbankan memberikan kredit yang lebih besar ke sektor perdagangan dan industri. Sektor pertanian mendapatkan proporsi yang lebih rendah dibandingkan kedua sektor tersebut, alasan utamanya karena sektor pertanian memiliki resiko lebih besar dan hasil yang didapatkan tidak dapat ditentukan atau diprediksi

Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, Vol 5, no. 5 (2022): 2474–78, <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2391>.

¹³ Athiya Shinta Wulandari and Arin Setiyowati, "Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Syariah Pada Bank Syariah Indonesia KCP Rungkut," *Journal of Sharia Economics (MJSE)*, Vol 2, no. 2 (2022): 140–46, <http://journal.umpo.ac.id/index.php/musyarakah>.

sebelumnya, karena ditentukan oleh faktor alam.¹⁴ Pertumbuhan dan pemerataan merupakan indikator dalam proses pembangunan sebuah Negara, terlebih lagi bagi negara-negara yang sedang berkembang dimana pembangunan diarahka untuk mencapai tingkat kemakmuran bagi rakyatnya. Di Indonesia tujuan tersebut tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu untuk “Memajukan Kesejahteraan Umum”. Tujuan ini memiliki maksud bahwa kesejahteraan masyarakat Indonesia adalah prioritas terpenting dalam proses pembangunan Indonesia. Memajukan kesejahteraan secara umum merupakan dasar bagi masyarakat dalam mempertahankan hidup dan mampu mengembangkan kreativitas demi kebutuhannya. Banyak usaha yang dilakukan masyarakat demi memperlancar kehidupan dalam betuk usaha-usaha yang dilakukan baik secara mandiri maupun kelompok dengan beberapa usaha kerja untuk menghasilkan pendapatan yang cukup. Meningkatkan usaha jelas harus menambah produktivitas modal agar pendapatan meningkat. Peningkatan pendapatan harus didukung dengan peningkatan prduktivitas modal sehingga dibutuhkan suatu lembaga yang mendukung.¹⁵ Salah satu lembaga yang mendukung peningkatan pendapatan suatu usaha adalah lembaga keuangan Bank yang memberikan bantuan berupa kredit.¹⁶

Dalam rangka pelaksanaan program peningkatan produksi tanaman pangan melalui intensifikasi, Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan jenis kredit yang digunakan pada sektor pertanian sebagai pengganti kredit binaan masyarakat. Kredit ini diberikan secara tunai kepada petani yang benar-benar membutuhkan dan harus menggunakannya untuk meningkatkan

¹⁴ Syam and Musfira, Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pt Bank Rakyat Indonesia,Tbk (Persero) Unit Palakka Terhadap Peningkatan Pendapatan Ekonomi Usaha Mikro Kecil (Umk) Di Kota Watampone.

¹⁵ Mosher AT, *Menggerakkan Dan Membangun Pertanian*, 1st edn (Jakarta: Yasaguna, 2016), 12

¹⁶ Wahyudi Sugiyanto, "Pengaruh Pembiayaan BSI Kredit Usaha Rakyat Dan Pembiayaan BSI Usaha Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Nasabah Pembiayaan Mikro Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Arjawinangun," *Jurnal Ekonomi*, Vol 2, no. 2 (2019): 124-23, <http://repository.ibik.ac.id/1474/1/Kewirausahaan%20UMKM.pdf>.

produktivitas pertanian. Petani yang kesulitan mendapatkan modal bisa mendapatkan keuntungan dari pembiayaan usaha pertanian yang disediakan pemerintah ataupun lembaga keuangan. Untuk mencapai kemajuan petani dalam bentuk pinjaman tunai, fasilitas kredit usaha pertanian ini diharapkan dapat membantu petani dalam melakukan kegiatan produksi pertanian dengan lebih efektif.¹⁷

Indonesia merupakan Negara agraris, yaitu Negara yang sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani. Agribisnis merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perkembangan perekonomian di Indonesia. Pada sektor pertanian terdapat *output* yang memiliki banyak peluang dalam meningkatkan pendapatannya. Diantarnya adalah padi, jagung, kacang tanah, dan aneka rempah-rempah seperti bawang, cabai, jahe, kunyit, sawit dan lain sebagainya. Meski demikian sektor pertanian masi menghadapi banyak permasalahan, diantaranya adalah para petani yang kekurangan modal dalam mengembangkan usahanya sehingga sulit untuk meningkatkan pendapatannya.¹⁸

Masalah permodalan yang menimpa petani ditandai dengan sulitnya persyaratan adminitrasi untuk memperoleh modal, serta ada jaminan yang memberatkan petani pada lembaga perbankan yang bersangkutan karena lembaga perbankan tidak ingin mengambil resiko pada usaha kecil. Sedangkan petani tidak mamiliki jaminan yang sesuai dengan persyaratan perbankan. Sehingga beberapa petani akan begantung pada kemampuan pembiayaannya sendiri yang sangat terbatas atau lembaga keuangan informal seperti rentenir maupun keluarga.¹⁹

Terkait kendala kurangnya permodalan, dalam hal ini petani membutuhkan pinjaman dari perbankan dengan jumlah kredit yang mampu mencukupi kebutuhan dalam usaha taninya.

¹⁷ Ibid.

¹⁸ Agna Wahyu Maulana, Dini Rochdiani, and Sudrajat, "Analisis Agroindustri Tahu (Studi Kasus Desa Cisadap)", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*", Vol. 7, no. 1 (2020), 237–43, <https://jurnal.unigal.ac.id/agroinfoGaluh/article/download/2598/2875>.

¹⁹ Ibid., 65.

Kemudian kendala yang kedua masi banyak perbankan yang mnetapkan beban kredit (bunga) yang tergolong tinggi sehingga banyak UMKM yang enggan untuk meminjam, dalam masalah ini pemberian kredit dengan bunga dan angsuran yang ringan dirasa sangat penting mengingat kebutuhan pembiayaan modal kerja petani yang diperlukan untuk menjalankan usaha taninya.

Bank Syariah Indonesia salah satu perbankan yang terus berkomitmen dalam mengembangkan UMKM. Bank Syariah Indonesia memperkuat fungsi intermediasi guna mendukung positifnya pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, Bank BSI menawarkan produk dan layanan perbankan seperti produk simpanan, pinjaman dan layanan perbankan lainnya. Bank BSI memberikan produk untuk memenuhi kebutuhan debitur, terutama kebutuhan modal kerja dan investasi. Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah salah satu produk yang masih diminati nasabah.²⁰

Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Syariah Indonesia merupakan produk pembiayaan bernama KUR BSI. Produk ini merupakan salah satu program pengembangan pemerintah di sektor UMKM. Produk KUR BSI ini terdiri dari tiga jenis KUR yaitu KUR Kecil, KUR Mikro dan KUR Super Mikro, dimana KUR BSI ini memiliki plafond sampai dengan Rp. 500.000.000; per debitur.²¹ Pembiayaan KUR di Bank Syariah Indonesia menggunakan akad *Murabahah Bil Wakalah* dan akad *Ijarah*. Akad *Murabahah Bil Wakalah* berarti akad jual beli yang diwakilkan. *Murabahah* juga disebut sebagai perjanjian jual beli antara Bank dengan nasabah. Bank syariah membeli barang yang diperlukan nasabah kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati antara Bank Syariah dan nasabah.²²

²⁰ Yolanda, "Pengaruh Pengetahuan Dan Kesadaran Nasabah Akan Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Fasilitas Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah Di Bank Syariah Indonesia Area Pekanbaru", *Pascasarjana Jurusan Ekonomi Syariah Uin Sultan Syarif Kasim*, Vol. 9.no. 02 (2022), <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i2.9134>.

²¹ Ibid.

²² Mansur Azis and Layin Macfiana Azizah, "Peran Penyaluran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Di Bank Syariah Indonesia Terhadap Perkembangan Usaha

Kemudian untuk akad *Ijarah* yaitu berarti akad yang dibuat oleh nasabah dengan Bank Syariah dengan Bank menawarkan pembiayaan untuk pembelian alat atau modal kerja lain yang dibutuhkan oleh nasabah, yang pada akhir periode akan terjadi pemindahan kepemilikan dimana dilakukan dengan cara hibah, penjualan, atau angsuran, akad ini disebut dengan akad *Ijarah Muntahiya Bit Tamlik* (IMBT).²³ Menggunakan dua akad tersebut Bank Syariah menyalurkan KUR dengan menggunakan sistem marginal sebesar 6% pertahun. Dasar hukum mengenai akad yang digunakan oleh Bank Syariah Indonesia tersebut tercantum dalam QS An-Nissa: 29 yang berbunyi:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ
رَحِيمًا

“Hai orang-orang yang beriman janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantaranya kamu dan janganlah kamu membunuh dirimu: sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu” (Q.S. An Nissa [4]: 29)

Pada ayat tersebut menerangkan bahwa Allah SWT melarang muslim untuk mengambil harta milik orang lain dengan cara yang tidak benar atau batil. Kecuali, telah diadakannya perniagaan atau jual beli yang berlaku atas dasar kesepakatan bersama antara kedua belah pihak masing-masing tanpa adanya paksaan. Sebab, sebuah perniagaan yang dilakukan secara terpaksa dapat dianggap tidak sah meski ada biaya atau bayaran pengantinya. Selain itu,

Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Mojokerto", *Wadiah*, Vol. 6. no. 2 (2022), 160–90 <<https://doi.org/10.30762/wadiah.v6i2.165>>.

²³ Wahyudi Sugiyanto, "Pengaruh Pembiayaan BSI Kredit Usaha Rakyat Dan Pembiayaan BSI Usaha Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Nasabah Pembiayaan Mikro Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Arjawinangun," *Jurnal Ekonomi*, Vol 2, no. 2 (2019): 124-23, <http://repository.ibik.ac.id/1474/1/Kewirausahaan%20UMKM.pdf>.

ayat ini juga menerangkan bahwa Allah SWT melarang muslim untuk membunuh diri sendiri maupun orang lain.

Adanya Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang disalurkan oleh Bank Syariah Indonesia untuk membantu masyarakat dalam usaha taninya dengan fasilitas bantuan modal usaha untuk petani. Dengan tambahan pembiayaan usaha yang diberikan melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR), angka pengangguran dan kemiskinan dapat ditekan.²⁴

Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada sektor pertanian, dimana ditawarkan kepada petani riil di sektor pertanian pada saat mereka membutuhkan dan harus digunakan untuk meningkatkan produksi pertanian. Penyaluran dalam pembiayaan KUR ini dilakukan Melalui kegiatan pelatihan dan penyuluhan dengan pendekatan kelompok, kelompok yang dimaksud seperti Gapoktan (Gabungan Kelompok Tani). Dengan ini kapasitas petani dapat diperkuat. Tujuan penyuluhan dengan pendekatan kelompok adalah untuk mendorong terciptanya kelembagaan petani yang dapat mendorong kerjasama antara petani dengan akses permodalan.²⁵

Kabupaten Pringsewu merupakan salah satu daerah yang memiliki sumber daya alam yang melimpah dan masih terjaga, tanahnya yang subur menjadikannya tempat yang sangat cocok untuk bercocok tanam, sehingga mayoritas penduduknya adalah petani. Kecamatan Adiluwih merupakan daerah di Kabupaten Pringsewu yang disebut sebagai sentra pertanian. Sentra pertanian itu sendiri adalah bagian dari kawasan yang memiliki produk unggulan. Adapun yang dimaksud sebagai produk unggulan adalah tanaman Hortikultura seperti sayuran, jagung, cabai, kacang tanah, ubi jalar dan tanaman palawija lainnya. Sentra pertanian yang ada pada Kecamatan Adiluwih ini terdapat pada empat Pekon yaitu Pekon Srikaton, Pekon Enggal Rejo, Pekon Sukoharum dan Pekon Tunggul Pawenang. Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu ini dijadikan tempat penelitian karena sesuai untuk dijadikan objek yang akan peneliti lakukan terkait

²⁴ Ibid., 35.

²⁵ Puji Muniarty, M Rimawan, and Wulandari Wulandari, "Kredit Usaha Rakyat (KUR) Penguatan Kapasitas Bagi Petani Di Kota Bima," *Owner*, Vol 6, no. 3 (2022): 3227–36, <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.1064>.

dengan keadaan petani yang menerima KUR pada Bank Syariah Indonesia. Yang menjadi fokus penelitian pada skripsi ini adalah pendapatan yang diperoleh setelah adanya KUR yang diberikan kepada petani di daerah tersebut.²⁶

Berdasarkan observasi yang dilihat dari sektor pengolahan yang dilakukan oleh petani dari segi keadaan ladang atau lokasi penanamannya, fasilitas yang digunakan serta keadaan perekonomiannya, jenis pertanian di Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu sebagian besar yaitu dengan jenis pertanian jagung selain itu ada juga tanaman Hortikultura seperti sayuran. Berdasarkan pemaparan yang diberikan oleh ibu Lasmini, S. E, selaku sekretaris camat kecamatan adiluwih mengungkapkan bahwa terdapat empat pekon di Kecamatan Adiluwih yang disebut sebagai sentra pertanian yang bisa dijadikan sebagai objek penelitian. Sentra pertanian yang dimaksud adalah bagian dari kawasan yang memiliki ciri tertentu dimana di dalamnya terdapat kegiatan produksi suatu jenis produk pertanian unggulan. Empat pekon yang di jadikan sebagai sentra pertanian di Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu ini yaitu pekon Srikaton, Enggal Rejo, Tunggul Pawenang dan Sukoharum yang memiliki produk unggulan yaitu tanaman sayuran. Selain itu ibu Lasmini, S. E, juga menjelaskan bahwa banyak petani di empat pekon tersebut yang menerima pembiayaan KUR sebagai bantuan modal untuk mengembangkan usahanya dan meningkatkan pendapatannya, dengan jumlah petani yang menerima KUR sebesar 70 orang dimana para petani tersebut menerima KUR pada lembaga keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI) dan ada juga pada lembaga keuangan Bank Rakyat Indonesia (BRI).²⁷

Saat mewawancarai beberapa petani disana, usaha yang mereka lakukan demi untuk memenuhi kehidupan sehari-hari dengan sistem usaha dengan cara modal mandiri dan ada pula yang menggunakan sistem simpan pinjam yang mereka lakukan diberbagai bentuk kredit dan ada pula yang menggunakan Kredit

²⁶ BPS Kabupaten Pringsewu di akses di <https://pringsewukab.bps.go.id/> (22 mei 2024).

²⁷ Lasmini, S. E, "Penerima KUR Di Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu", *Wawancara 11 Januari 2024*.

Usaha Rakyat (KUR) yang diperoleh dari berbagai instansi usaha yang mereka lakukan untuk membantu dalam permodalan usaha taniannya.

“Memang modal yang kami butuhkan untuk usaha tani ini tidak sedikit, dengan jenis pertanian sayuran membutuhkan Rp. 20.000.000; sampai dengan Rp. 25.000.000; ini perseperempat hektar jika semua kebutuhan bertani itu baru, namun jika sudah program sambung modal yang dibutuhkan tidak sampai Rp 20.000.000;. Untuk tanaman jagung sendiri para petani membutuhkan modal Rp. 15.000.000; sampai dengan Rp. 20.000.000; perhektar jika semua baru, untuk program sambung sudah pasti tidak sampai Rp.15.000.000;”²⁸

Adanya Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang disalurkan untuk membantu masyarakat dalam usaha taniannya dengan fasilitas bantuan modal usaha petani, untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan dan keperluan dalam bertani. Para petani di Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu melakukan peminjaman modal KUR ini mulai dari Rp. 10.000.000; sampai dengan Rp. 25.000.000;,, digunakan untuk perluasan lahan, peningkatan jenis bibit yang lebih unggul, dan kelengkapan pupuk serta vitamin tanaman yang premium agar terhindar dari hama penyakit yang menyerang tanaman sehingga bisa memperoleh hasil panen yang memuaskan. Setelah memanfaatkan pembiayaan KUR ini pendapatan petani meningkat, yang dari sebelumnya besarnya keuntungan itu 25% dari modal sekarang keuntungan bisa mencapai 50% dari modal.

“Dengan bibit yang unggul dan perawatan tanaman yang bagus sehingga tidak terserang oleh hama, petani bisa menghasilkan 4-6 ton jagung pipil perhektarnya. Karena itu omsetnya mencapai Rp. 20.000.000; sampai Rp. 24.000.000; Kalau dihitung-hitung kita dapat untung Rp. 5.000.000; sampai

²⁸ Sutrisno, "Modal yang dibutuhkan para petani", *Wawancara*, 12 Januari 2024.

Rp. 10.000.000; itu untuk tanaman pertama, kalau tanaman kedua atau program sambung bisa lebih dari Rp. 10.000.000;”²⁹

Para petani di Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu melakukan pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Syariah Indonesia ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang signifikan dan dapat meningkatkan pendapatan petani secara maksimal dan mengembangkan usaha taninya sehingga berdampak positif bagi masyarakat itu sendiri. Namun berdasarkan hasil pertaniannya, para petani memperoleh hasil yang tidak menentu setiap tahunnya karena ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi, seperti kondisi alam yang tidak menentu dan juga adanya hama yang menyerang tanaman sayuran sehingga berpengaruh terhadap hasil panen petani.

“Pembiayaan KUR yang disalurkan oleh Bank Syariah ini sangat bermanfaat bagi para petani yang kurang modal. modal tersebut digunakan untuk membeli segala keperluan yang dibutuhkan dalam bertani, apalagi dengan jenis pertanian sayuran yang tidak sedikit biaya perawatannya, namun memang ada beberapa hal yang menyebabkan hasil pertanian tidak sesuai yang diharapkan atau tidak mengalami peningkatan pendapatan, ini dikarenakan perubahan cuaca yang tidak menentu sehingga mengganggu pertumbuhan tanaman”³⁰

Pernyataan ini diperkuat dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Joko Sri Mulyono, Dimas Ganda Permana Putra, Muhammad Ikhsan Kurniawan mengenai “Pengaruh Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Tani Terhadap Pendapatan Usahatani Padi (Studi kasus di Desa Betro Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto)”.³¹ Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) Tani BNI berpengaruh terhadap Pendapatan Petani Padi di Desa Betro Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto.

²⁹ Marsudi, "Penyebab pendapatan tidak menentu", *Wawancara*, 12 Januari 2024.

³⁰ Adek, "Pengaruh pembiayaan KUR terhadap pemenuhan kebutuhan petani", *Wawancara*, 12 Januari 2024.

³¹ Joko Sri Mulyono, Dimas Ganda Permana Putra, and Muhammad Ikhsan Kurniawan, "Pengaruh Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Tani Terhadap Pendapatan Usahatani Padi", *Agrimas*, Vol. 6, no. 1 (2022) <https://journal.unimas.ac.id/index.php/agri/article/view/237>

Sedangkan pada penelitian Heru Santosa tentang, “pengaruh pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap peningkatan pendapatan pada uaha tani padi studi kasus di Cu Karsani (karya usaha tani) Kecamatan Minggir”.³² Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh pemberian kredit terhadap peningkatan usaha tani padi. Hal ini disebabkan pinjaman kredit yang didapatkan tidak digunakan dengan untuk mengembangkan usaha taninya, dibuktikan dengan tidak adanya peningkatan hasil panen dari periode sebelum kredit dan sesudah kredit. Berdasarkan perbedaan dari kedua hasil penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai GAP dalam penelitian ini. Dimana Kredit Usaha Rakyat (KUR) di salurkan dengan tujuan untuk membantu para pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya sehingga bisa meningkatkan pendapatannya namun pada faktanya hal tersebut masih ada yang belum sesuai dengan tujuan yang dimiliki.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) sektor pertanian dalam meningkatkan pendapatan nasabah pada masyarakat tani dikabupaten pringsewu. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Syariah Indonesia Pada Sektor Pertanian Terhadap Peningkatan Pendapatan Pelaku Usaha (Studi Pada Masyarakat tani Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu)”**.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Dari masalah yang diteliti, penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Banyaknya para petani yang kekurangan modal dalam mengembangkan usahanya sehingga sulit untuk meningkatkan pendapatannya .

³² Heru Santosa, "Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Pendapatan Pada Uaha Tani Padi Studi Kasus Di Cu Karsani (Karya Usaha Tani) Kecamatan Minggir", (Skripsi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2009).

2. Adanya para petani yang sudah menerima pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Syariah Indonesia tetapi belum mengalami peningkatan pendapatannya.
3. Adanya GAP pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Joko Sri Mulyono, Dimas Ganda Permana Putra, Muhammad Ikhsan Kurniawan dan Heru Santosa. Dimana pada penelitian Joko Sri Mulyono, Dimas Ganda Permana Putra, Muhammad Ikhsan Kurniawan menyatakan bahwa pembiayaan KUR berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan sedangkan penelitian Heru Santosa menyatakan bahwa pembiayaan KUR berpengaruh negative terhadap peningkatan pendapatan.

Agar tujuan penelitian ini terarah dengan jelas dan mempermudah proses pengolahan data, maka perlu ditetapkan batasan-batasan terhadap penelitian yang akan dilakukan. Batasan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Responden dalam penelitian ini adalah nasabah yang menerima Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Syariah Indonesia pada sektor pertanian di Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu
2. Sudut tinjauan yang akan diteliti terkait dengan pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Syariah Indonesia sektor pertanian yang digunakan di Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu terkait pendapatan masyarakat tani di tinjau dari perspektif ekonomi Islam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah:

1. Apakah penyaluran pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Syariah Indonesia dalam Sektor Pertanian berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pelaku usaha di Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu?
2. Bagaimana pengaruh penyaluran pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Syariah Indonesia Sektor Pertanian

dalam meningkatkan pendapatan pelaku usaha di Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu ditinjau dari perspektif ekonomi Islam ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penyaluran pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Syariah Indonesia Sektor Pertanian terhadap peningkatan pendapatan pelaku usaha di Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu.
2. Untuk mengetahui pengaruh penyaluran pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Syariah Indonesia Sektor Pertanian dalam meningkatkan pendapatan pelaku usaha di Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu di tinjau dari perspektif ekonomi Islam

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat berdasarkan aspek teoritis dan aspek praktis. Manfaat berdasarkan aspek tersebut sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam berbagai ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya bagi mahasiswa, sehingga bisa membandingkan teori-teori dengan kenyataan dilapangan, khususnya terkait pengaruh penyaluran pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR)
2. Secara Praktis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat meberikan masukan dan informasi kepada pemerintah dan pihak lain yang berkepentingan dalam keputusan kebijakan ekonomi, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Syariah indonesia sektor pertanian terhadap peningkatan pendapatan pelaku usaha.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu menjadi salah satu inspirasi penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang akan dilakukan. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menguji dan menganalisis terkait dengan penyaluran pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) diantaranya adalah :

1. Anna Nazirah dan Chairiyaton (2022), dalam jurnalnya “Pengaruh bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. Kantor Cabang Pembantu Peukan Kota Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah”.³³ Pada penelitian ini memaparkan bagaimana Pengaruh bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. Kantor Cabang Pembantu Peukan Kota Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyaluran KUR berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan UMKM. Penelitian Anna Nazirah dan Chairiyaton terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis, adapun persamaannya yaitu sama-sama menganalisis tentang pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang disalurkan oleh Bank Syariah Indonesia. Sedangkan perbedaannya yaitu dari segi lokasi penelitian, Anna Nazirah dan Chairiyaton melakukan penelitian pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. Kantor Cabang Pembantu Peukan Kota sedangkan penulis melakukan penelitian pada Masyarakat Tani di Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu.
2. Joko Sri Mulyono, Dimas Ganda Permana Putra, Muhammad Ikhsan Kurniawan (2022) dalam jurnalnya, “Pengaruh Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Tani Terhadap Pendapatan Usahatani Padi (Studi Kasus di Desa Betro

³³ Anna Nazirah and Chairiyaton Chairiyaton, "Pengaruh Bantuan Kredit Usaha Rakyat PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. Kantor Cabang Pembantu Peukan Kota Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah," *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, Vol 5, no. 5 (2022): 2474–78, <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2391>.

Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto)".³⁴ Pada penelitian ini memaparkan pengaruh KUR Tani terhadap pendapatam usaha tani padi di Desa Betro dan mengetahui tanggapan petani peminjam KUR Tani di Desa Betro. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) Tani BNI berpengaruh terhadap Pendapatan Petani Padi di Desa Betro Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto. Berarti setiap penambahan Kredit Usaha Rakyat (KUR) maka Pendapatan Petani cenderung meningkat dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Tani BNI mendapat tanggapan baik dari para petani dan sangat bermanfaat untuk penambahan modal budidaya padi karena lebih menguntungkan dari Bank swasta. Penelitian Joko Sri Mulyono, Dimas Ganda Permana Putra, Muhammad Ikhsan Kurniawan dengan penelitian penulis terdapat persamaan dan perbedaaan, adapun persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang KUR pertanian, sedangkan perbedaannya adalah pada lokasi penelitian Joko Sri Mulyono, Dimas Ganda Permana Putra, dan Muhammad Ikhsan Kurniawan melakukan penelitian di desa betro kecamatan kemlagi kabupaten mojokerto, sedangkan penulis melakukan penelitian pada kecamatan adiluwih kabupaten pringsewu.

3. Natasya Gustiana, Havis Aravik, Meriyati (2022) dalam jurnalnya "Peran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang PIM Palembang".³⁵ Pada penelitian ini memaparkan bagaimana implementasi pemberian pembiayaan KUR Syariah terhadap UMKM , bagaimana perkembangan UMKM

³⁴ Joko Sri Mulyono, Dimas Ganda Permana Putra, and Muhammad Ikhsan Kurniawan, "Pengaruh Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Tani Terhadap Pendapatan Usahatani Padi", *Agrimas*, Vol. 6, no. 1 (2022) <https://journal.unimas.ac.id/index.php/agri/article/view/237>

³⁵ Natasya Gustiana, Havis Aravik, and Meriyati Meriyati, "Peran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang PIM Palembang", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, Vol. 2, no. 2 (2022),

<<https://doi.org/10.36908/jimpa.v2i2.79>>.

terhadap pembiayaan KUR Syariah dan juga apa faktor pendukung UMKM dalam melakukan pembiayaan KUR Syariah di Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang PIM Palembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan KUR Syariah berperan penting terhadap pengembangan UMKM di Bank Sumsel Babel Syariah kantor cabang PIM Palembang, yaitu membantu nasabah yang membutuhkan modal untuk usahanya. Tentunya setelah diberikan tambahan modal, usaha yang memiliki nasabah terlihat mengalami peningkatan begitupun juga pendapatannya baik dari jenis Usaha, Mikro, Kecil, maupun Menengah. Penelitian Natasya Gustiana, Havis Aravik, Meriyati terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, adapun persamaannya yaitu sama-sama menganalisis tentang penyaluran pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Sedangkan perbedaannya yaitu dari segi lokasi penelitian, Natasya Gustiana, Havis Aravik, Meriyati melakukan penelitian di Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang PIM Palembang sedangkan penulis melakukan penelitian di Masyarakat Tani di Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu. Pada penelitian Natasya Gustiana, Havis Aravik mencakup lebih luas tentang UMKM sedangkan penelitian penulis lebih berfokus pada sektor pertanian saja.

4. Marniati Syam dan Ria Musfira (2021) dalam jurnalnya "Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pt Bank Rakyat Indonesia,Tbk (Persero) Unit Palakka Terhadap Peningkatan Pendapatan Ekonomi Usaha Mikro Kecil (UMK) Di Kota Watampone".³⁶ Pada penelitian ini memaparkan bagaimana pengaruh dari pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pt bank rakyat indonesia,tbk (persero) unit palakka terhadap peningkatan pendapatan ekonomi usaha mikro kecil (umk) di kota watampone. Hasil penelitian menunjukkan

³⁶ Marniati Syam and Ria Musfira, "Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pt Bank Rakyat Indonesia,Tbk (Persero) Unit Palakka Terhadap Peningkatan Pendapatan Ekonomi Usaha Mikro Kecil (Umk) Di Kota Watampone", *Islamic Banking and Finance*, Vol 1, no. 1 (2021), 73–81 <<https://doi.org/10.30863/ibf.v1i1.3014>>.

bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh signifikan terhadap tingkat Pendapatan Usaha Mikro dan Kecil di Kota Watampone dengan nilai sig. 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Penelitian Marniati Syam dan Ria Musfira terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, adapun persamaannya yaitu sama-sama menganalisis tentang penyaluran pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Sedangkan perbedaannya yaitu dari segi lokasi penelitian, penelitian Marniati Syam dan Ria Musfira melakukan penelitian pada Watampone sedangkan penulis melakukan penelitian di Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu. penelitian Marniati Syam dan Ria Musfira meneliti pada Bank Rakyat Indonesia sedangkan penulis pada Bank Syariah Indonesia.

5. Aldilah Dimas Prayogi, Edi Sofian, dan faty Rahmarisa (2021) dalam jurnalnya, "Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro Pada Nasabah PT. Bank Bukopin Cabang Medan Setia Budi".³⁷ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan dana, jumlah kredit, beban kredit, dan prosedur terhadap peningkatan profit usaha mikro nasabah PT. Bank Bukopin Cabang Medan Setia Budi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan dana dan prosedur tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan profit usaha mikro nasabah PT. Bank Bukopin Cabang Medan Setia Budi, beban kredit dan jumlah kredit berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan profit usaha mikro nasabah PT. Bank Bukopin Cabang Medan Setia Budi. Penelitian Aldilah Dimas Prayogi, Edi Sofian, dan faty Rahmarisa terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, adapun persamaannya yaitu sama-sama menganalisis tentang penyaluran pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR).

³⁷ Aldillah Dimas Prayogi, Edi Sofian, and Faty Rahmarisa, "Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro Pada Nasabah Pt. Bank Bukopin Cabang Medan Setia Budi", *JEKKP (Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Kebijakan Publik)*, Vol 3, no. 2 (2022), 52–62 <<https://doi.org/10.30743/jekkp.v3i2.4833>>.

Sedangkan perbedaannya yaitu dari segi lokasi penelitian, Aldilah Dimas Prayogi, Edi Sofian, dan faty Rahmarisa melakukan penelitian pada Bank Bukopin Cabang Medan Setia Budi sedangkan penulis melakukan penelitian KUR pada Bank Syariah Indonesia.

6. Tri Anggi Puja Pradita (2022) dalam skripsinya, "Efektivitas Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bsi Kc Bandar Jaya Terhadap Peningkatan Pendapatan Umkm Di Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah".³⁸ Pada penelitian ini memaparkan pengaruh efektivitas ketepatan sasaran, ketepatan waktu, ketepatan jumlah kredit, ketepatan beban kredit dan ketepatan prosedur terhadap peningkatan pendapatan UMKM nasabah KUR Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 4 variabel tergolong kedalam kategori efektif dan 1 variabel berada pada kategori cukup efektif. hasil pengukuran efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada variabel 8 ketepatan sasaran sebesar 17,6, ketepatan waktu sebesar 17,8, ketepatan beban kredit sebesar 13,3, nilai ketepatan prosedur sebesar 16,1 termasuk dalam kategori efektif, dan pada nilai rata-rata ketepatan jumlah kredit yang didapat sebesar 13 termasuk dalam kategori cukup efektif. Penelitian Tri Anggi Puja Pradita Terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis, adapun persamaannya yaitu sama-sama menganalisis tentang penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Di Bank Syariah Indonesia. Sedangkan perbedaannya dari segi lokasi, Tri Anggi Puja Pradita melakukan penelitian pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya, sedangkan penulis melakukan penelitian Pada Masyarakat di Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu.
7. Lili Suryani (2022) dalam skripsinya, "Pengaruh Efektivitas Produk Kur Terhadap Pendapatan Nasabah Umkm Bank

³⁸ Tri Anggi Puja Pradita, "Efektivitas Pemberian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Bsi Kc Bandar Jaya Terhadap Peningkatan Pendapatan Umkm Di Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah" (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2022).

Syariah Indonesian Kc Tangerang.”³⁹ pada penelitian ini memaparkan pengaruh efektivitas pembiayaan KUR pada nasabah Bank Syariah Indonesia KC Tangerang Ciputat dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nasabah pembiayaan KUR selama pembiayaan berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis regresi linier sederhana pada penelitian ini secara persil variabel produk pembiayaan KUR berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nasabah. Penelitian Lili Suryani Terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis, adapun persamaannya yaitu sama-sama menganalisis tentang penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Di Bank Syariah Indonesia. Sedangkan perbedaannya dari segi lokasi, Lili Suryani melakukan penelitian pada kecamatan tanggerang, sedangkan penulis melakukan penelitian Pada Masyarakat di Kecamatan Aduwih Kabupaten Pringsewu.

8. M. Agus (2021) dalam skripsinya, “Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Pendapatan dan Penyerapan Tenaga Kerja UMKM di Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa.”⁴⁰ Pada penelitian ini memaparkan bagaimana Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Pendapatan dan Penyerapan Tenaga Kerja UMKM di Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efektivitas pengguna KUR pada UMKM adalah sangat efektif dengan tingkat efektivitas sebesar 97,1% dan pengguna KUR dinyatakan signifikan terhadap peningkatan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja UMKM di Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa. Artinya pengguna KUR yang dilaksanakan dalam kurun waktu 2 tahun (2019-2020) sudah sangat efektif serta berdampak positif dan mampu

³⁹ Lili Suryani, "Pengaruh Efektivitas Produk Kur Terhadap Pendapatan Nasabah Umkm Bank Syariah Indonesian Kc Tangerang", (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022).

⁴⁰ M. Agus, "Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Pendapatan Dan Penyerapan Tenaga Kerja UMKM Di Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa", (Skripsi, Alauddin Makassar, 2021).

meningkatkan pendapatan dan tenaga kerja UMKM. Penelitian M. Agus terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis, adapun persamaannya yaitu sama-sama menganalisis tentang penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR). Sedangkan perbedaannya dari segi lokasi, M. Agus melakukan penelitian pada kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa, sedangkan penulis melakukan penelitian Pada Masyarakat di Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu.

9. Nurfadillah (2012) dalam skripsinya, "Pengaruh Penyaluran Dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Mikropada Nasabah Kur Bni Kcp Sinjai".⁴¹ Penelitian ini memaparkan pengaruh dari Penyaluran Dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Kantor Cabang Pembantu (KCP) Sinjai Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Sinjai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penyaluran Dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Mikro. Penelitian Nurfadillah terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis, adapun persamaannya yaitu sama-sama menganalisis tentang penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR). Sedangkan perbedaannya dari segi lokasi, Nurfadillah melakukan penelitian pada kecamatan Sinjai, sedangkan penulis melakukan penelitian Pada Masyarakat di Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu. penelitian Nurfadillah melakukan penelitian KUR pada Bank Negara Indonesia sedangkan penulis pada KUR Bank Syariah Indonesia.
10. Nopriyan Rahma (2020) dalam skripsinya, "Pengaruh Penggunaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) Masyarakat Kota

⁴¹ Nurfadillah, "Pengaruh Penyaluran Dana Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Mikropada Nasabah Kur Bni Kcp Sinjai", (Skripsi, Institut Agama Islam (Iai) Muhammadiyah Sinjai, 2021).

Banda Aceh".⁴² Pada penelitian ini memaparkan peranan KUR dari Bank BRI terhadap peningkatan pendapatan UKM di desa Bukit Agung Pangkalan Kerinci. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan UKM mengalami peningkatan dapat dilihat dari pendapatan UKM setelah menerima kredit semakin besar dan kur dari Bank BRI berperan meningkatkan pendapatan UKM di desa bukit agung pangkalan kerinci. Terdapat persamaan dan perbedaan anatar penelitian Nopriyan Rahma dengan penelitian penulis, adapun persamaannya yaitu sama-sam melakukan penelitian pada pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR), sedangkan perbedaannya adalah pada metode penelitian dimana penelitian Nopriyan Rahma menggunakan metode kualitatif sedangkan penulis menggunakan metode kuantitatif kemudian pada lokasi penelitain juga berbeda, penelitian Nopriyan Rahma dilakukan pada kecamatan kempo kabupaten dompu sedangkan penelitian penulis dilakukan pada kecamatan adiluwih kabupaten pringsewu.

H. Sistematika Penulisan

Dalam rangka agar penelitian ini dapat tersusun secara sistematis sehingga dapat diketahui secara logis penyusunan koherensi antara satu bagian dengan bagian yang lain. Maka disini peneliti menyusun pembahasan menjadi lima bab, yang mana masing-masing bab dibagi menjadi beberapa sub bab. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN dalam bab ini berisi penegasan judul untuk memudahkan dan memahami skripsi ini pada makna-makna kalimat yang terdapat pada judul skripsi, latar belakang masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini, tujuan dan manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu

⁴² Nopriyan Rahma, "Analisis Peranan KUR Dari Bank BRI Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) Didesa Bukit Agung Pangkalan Kerinci", (Skripsi, Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2020).

yang merupakan sebagai acuan atau sumber penelitian terdahulu bagi penulis dalam penelitian ini, serta sistematika penulisan atau gambaran dari isi bab-bab dalam penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI dalam bab ini meliputi telaah pustaka yang berisi teori-teori yang berkaitan dengan judul skripsi yang digunakan untuk menganalisis, kerangka pemikiran yang menggambarkan hipotesis serta penelitian yang akan diuji, dan hipotesis jawaban sementara atas masalah dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN dalam bab ini berisi tentang waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, skala pengukuran, definisi operasional variabel, uji instrument penelitian yaitu validitas dan reliabilitas data, teknik analisis data, uji regresi linier sederhana, uji persial (t-hitung) dan uji koefisien determinasi (R^2), serta alat analisis yang digunakan pengolah data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN dalam bab ini berisi tentang penjelasan secara deskriptif objek penelitian, karakteristik responden, analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang merupakan bentuk sederhana dan mudah dibaca.

BAB V PENUTUP dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan yang disajikan secara ringkas atau singkat dan rekomendasi penelitian.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang dipaparkan dalam bab sebelumnya, didapatkan kesimpulan pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Syariah Indonesia Pada Sektor Pertanian Terhadap Peningkatan Pendapatan Pelaku Usaha Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Tani Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu)” sebagai berikut:

1. Pada hasil uji analisis statistik menunjukkan bahwa penyaluran pembiayaan KUR Bank Syariah Indonesia mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan pelaku usaha. Pengaruh yang dihasilkan adalah pengaruh positif yang berarti dengan adanya penyaluran pembiayaan KUR Bank Syariah Indonesia dalam sektor pertanian ini dapat membantu masyarakat tani di Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu dalam mengembangkan usahanya sehingga mengalami peningkatan dalam perolehan pendapatan. Hasil penelitian diperkuat dari hasil uji t yang dapat dilihat nilai dari t hitung variabel pembiayaan KUR Bank Syariah Indonesia yaitu sebesar $5,866 > 2,024$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa pembiayaan KUR Bank Syariah Indonesia mempunyai pengaruh terhadap peningkatan pendapatan pelaku usaha.
2. Berdasarkan hasil penelitian penyaluran pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Syariah Indonesia dalam perspektif ekonomi islam adalah mengenai penyaluran pembiayaan yang harus sesuai dengan ketentuan syariah dimana dalam pembiayaan ini mengandung prinsip adil, tolong-menolong, jujur dan tidak *mengandung riba, maisir* serta *gharar* dan menerapkan pembiayaan dengan pengambilan keuntungan menggunakan sistem marginal. Dalam penyaluran pembiayaan KUR pada Bank Syariah Indonesia menggunakan dua akad yaitu akad murabahah dan akad ijarah. Akad murabahah adalah akad jual beli dengan kejelasan harga pokok barang dan keuntungan dari penjual,

dalam penyalurannya pihak bank membeli atau memenuhi keperluan yang dibutuhkan oleh nasabah KUR dan setelah itu barang tersebut diserahkan kepada pihak nasabah dengan pembayaran yang dilakukan secara kredit dengan jangka waktu yang telah disepakati, dalam akad ini disebut dengan akad Murabahah Bil Wakalah yang artinya jual beli yang diwakilkan. Kemudian akad yang kedua adalah akad Ijarah. Akad Ijarah adalah akad sewa menyewa atau sewa barang yang dalam praktiknya Bank menyediakan barang yang akan disewakan oleh nasabah dan pada akhir periode sewa akan terjadi pengalihan kepemilikan barang, pada akad ini disebut dengan akad Ijarah Mutahiya Bittamlik.

B. Rekomendasi

1. Diharapkan kepada Bank Syariah Indonesia (BSI) selaku penyalur program pemerintah agar dapat terus menyalurkan permodalan untuk membantu pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya yaitu dengan memberikan pengarahan dan menyukuhkan sebagai bentuk tanggung jawab Negara untuk mensejahterakan masyarakat agar menjadi lebih baik dan sejahtera.
2. Masyarakat tani Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu yang menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia dalam penyaluran KUR diharapkan kedepannya perolehan pendapatan lebih meningkat lagi dan semoga dapat mengelola keuangan usahanya dengan baik, supaya usaha yang dijalankan bisa terus berkembang setelah menerima pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Syariah Indonesia.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat mengembangkan dan menguatkan penelitian yang dilakukan peneliti agar dapat dipergunakan dengan baik dan dapat menjelaskan kembali terkait pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Syariah Indonesia sektor pertanian terhadap peningkatan pendapatan pelaku usaha.

DAFTAR RUJUKAN

Buku

- Adrianto dan Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori 7 Praktek)*, 1 ed. (Surabaya: Media Qiara, 2019).
- Antoni, Muhammad syari'I *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, 11th edn (jakarta: gema insani, 2017).
- Case C. FAIR, karl E, *Prinsip-Prinsip Ekonomi*, 1st edn (Jakarta: Erlangga, 2007).
- Fitri Nuriatifah dan Ruslianor Maika, *Manajemen Strategik Bank Syariah*, 1 ed. (Sidoarjo, Jawa Timur: umrida press, 2022).
- Hidayat, Aziz Alimun *Menyusun Instument Pnelitian & Uji Validitas, Reliabilitas* (Surabaya: health books publishing, 2021).
- Kariyanto, *Analisis Laporan Keuangan*, 1st edn (Malang: UB Press, 2017).
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, 1st edn (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009).
- Kementrian Pertanian, *Pertanian-Biografi Berkelanjutan Solusi Pembangunan Indonesia Masa Depan*, 1 ed. (Jakarta: Biro Perencanaan, 2014).
- Mosher AT, *Menggerakkan Dan Membangun Pertanian*, 1st edn (Jakarta: Yasaguna, 2016).
- Munandar, *Ekonomi Makro*, 1st edn (yogyakarta: andi, 2005).
- Nasution, Mustafa Edwin, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, 1st edn (jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2006).
- Nugroho, Agus Eko, *Komersialisme Kredit Usaha Rakyat Untuk Memberdayakan UMKM Di Indnesia*, 1 ed, (Menteng, Jakarta: Lipi press, 2016).
- P, Rahardja dan manurung M, *Teori Ekonomi Mikro*, 1st edn (jakarta: lembaga universitas indonesia, 2010).
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2013), 19.
- Rahman, Afzalur, *Doktrin Ekonomi Islam*, 1st edn (yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1995).

- Salim, abd Rasyit *Meraih Jalan Petunjuk Syarah Bulugul Maram*, 1st edn (Bandung: Nuansa Aulia, 2017).
- Soekartawi, *Faktor-Faktor Produksi*, 1st edn (jakarta: selemba empat, 2012).
- Supriadi, Dedi, *Ekonomi Mikro Islam* (Bandung: Pustaka Seti, 2013).
- Wibowo, Sukarno dan Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam*, 1st edn (Bandung: pustika setia, 2013).
- Zarkasi, Ilhamdi, Lidya, *Pendapatan Perkapita, Suku Bunga, Jumlah Penduduk, Zakat & Pengaruhnya Pada Tingkat Konsumsi Rumah Tangga Di Indonesia*, 1 ed. (Pontianak: Pontianak Press, 2021).

Jurnal

- Anggraini, Dewi "Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bagi Pengembangan UMKM Dikota Medan (Studi Pada Bank BRI)", *Ekonomi Dan Keuangan*, Vol 1, No. 1 (2013), <https://doi.org/10.31227/osf.io/ag68j>.
- Anne Wyatt, "An Accounting Perspective", *The Management of Intellectual Property*, Vol. 2, no. 7 (2006), <https://doi.org/10.4337/9781847201553.00009>.
- Amirudin, "Nilai Maslahat Dalam Sistem Ekonomi Islam", *Ekonomi Islam*, Vol 2, no. 1 (2015), 62–75. <https://doi.org/10.4337/9781847201553.00009>.
- Danil, Mahyu, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Neeri Sipil Dikantor Bupati Kabupaten Bireuen", *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol IV, No. 7: 9
- Deo Pratama and Jhon Fernos, "Prosedur Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pada Pt. Bank Nagari Cabang Padang", *Akademi Keuangan Perbankan*, Vol 1, no. 9 (2019), <https://doi.org/10.31227/osf.io/ag68j>.
- Desy Arum Sunarta and Muhammad Mukhtar S, "Pengembangan Usaha Mikro Melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR) (Analisis Ekonomi Islam)", *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, Vol. 2, no. 1 (2020), <https://ejournals.ddipolman.ac.id/index.php/jimat/article/download/199/153>.

- Dimas Prayogi, Aldillah, Edi Sofian, dan Faty Rahmarisa, "Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro Pada Nasabah Pt. Bank Bukopin Cabang Medan Setia Budi", *JEKKP (Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Kebijakan Publik)*, Vol 3, no. 2 (2022), <<https://doi.org/10.30743/jekkp.v3i2.4833>>.
- Dompok, "Kajian Tata Niaga Karet Alam: Upaya Peningkatan Kesejahteraan Petani", *Jurnal penelitian karet*, Vol. 29, no..1 (2015) <https://doi.org/10.22302/jpk.v29i1.113>.
- Bakti Toni Endaryono, Arman Paramansyah, and Tjipto Djuhartono, "Peran Kinerja Dapat Meningkatkan Pendapatan Untuk Peningkatan Ekonomi Keluarga Menurut Perspektif Islam", *Sosio E-Kons*, Vol. 10. no. 1 (2018), 11 <<https://doi.org/10.30998/sosioekons.v10i1.2347>>.
- Fuadi, Fatih, "Analisis Peran Intermediasi Sosial Perbankan Syariah Terhadap Masyarakat Pelaku Usaha Mikro", Vol. 3, No. 2, (2019).
- Gustiana, Natasya, Havis Aravik, and Meriyati Meriyati, "Peran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang PIM Palembang", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, Vol. 2, no. 2 (2022), <<https://doi.org/10.36908/jimpa.v2i2.79>>.
- Iman Satra Nugraha dan Aprizal Alamsyah, "Factors Affecting Income Level of Rubber Farmers in Village of Sako Suban, Districts of Batang Hari Leko, South Sumatra", *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, Vol. 24. no. 2 (2019), <<https://doi.org/10.18343/jipi.24.2.93>>.
- Meita Sekar Sari and Muhammad Zefri, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura," *Jurnal Ekonomi*, Vol 21, no. 3 (2019), file:///C:/Users/USER/Downloads/admin,+c-7-Jurnal+Muhammad+Zefri+Meita+Sari-rev.pdf.

- MN Ningtyas, "Penerapan Metode Laba Kotor Unt: Metode Penelitian," *Jurnal Ekonomi*, Vol 2, no. 2 (2014), <https://journal.stimykpn.ac.id/cgi-sys/suspendedpage.cgi>.
- Mulianti, Titin, "Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Nasabah BRI Unit Ampenan Perspektif Ekonomi Islam", Vol. 2, No. 1 (2020), <<https://doi.org/10.30743/jekkp.v3i2.4833>>.
- Muniarty, Puji, M Rimawan, dan Wulandari Wulandari, "Kredit Usaha Rakyat (KUR) Penguatan Kapasitas Bagi Petani Di Kota Bima," *Owner*, Vol 6, no. 3 (2022), <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.1064>.
- Nazirah, Anna dan Chairiyaton, "Pengaruh Bantuan Kredit Usaha Rakyat PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. Kantor Cabang Pembantu Peukan Kota Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah," *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, Vol 5, no. 5 (2022), <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2391>.
- Nurhadi Nurhadi, "Pembiayaan Dan Kredit Di Lembaga Keuangan", *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, Vol 1, no. 2 (2018), <[https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1\(2\).2804](https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1(2).2804)>.
- Nurjannah, "Pengaruh Penyaluran Kredit Investasi, Kredit Modal Kerja, Dan Kredit Konsumtif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia", *Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 8, No.2, (2018), <<https://doi.org/10.30743/jekkp.v3i2.4833>>.
- Rachman, Tahar "Pengertian Ekonomi Islam", *Angewandte Chemie International Edition*, Vol. 6, no. 11 (2018) 10–27. <https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/jibf/article/download/212/188>..
- Riduan, "Metodologi Penelitian: Metodologi Penelitian Skripsi," *Rake Sarasin*, Vol 2, no. 01 (2016), <https://journal.umy.ac.id/index.php/maharat/article/view/16707>.
- Rizky Bagas Pratama, "Metodologi Penelitian," *Angewandte Chemie International Edition*, Vol 6, no. 11 (2019), <https://repository.unej.ac.id/jspui/bitstream/123456789/101932>.

- Roza Gustika Gustika, Roza. "Pengaruh Pemberian Kredit USAha Rakyat terhadap Pendapatan Masyarakat Ladang Panjang Kec. Tigo Nagari Kab. Pasaman (Studi Kasus Masyarakat Pemilik UKM)." *e-Jurnal Apresiasi Ekonomi*, vol. 4, no. 2, (2016), <http://doi:10.31846/jae.v4i2.154>.
- Siti Turyani Marfuah and Sri Hartiyah, "Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi, Lama Usaha, Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus Pada UMKM Di Kabupaten Wonosobo)", *Journal of Economic, Business and Engineering*, Vol. 1, no. 1 (2019), <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jebe/article/view/887/466> .
- Sri Mulyono, Joko, Dimas Ganda Permana Putra, dan Muhammad Ikhsan Kurniawan, "Pengaruh Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Tani Terhadap Pendapatan Usahatani Padi", *Agrimas*, Vol. 6, no. 1 (2022) <https://journal.unimas.ac.id/index.php/agri/article/view/237>
- Sugiyanto, Wahyudi, "Pengaruh Pembiayaan BSI Kredit Usaha Rakyat Dan Pembiayaan BSI Usaha Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Nasabah Pembiayaan Mikro Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Arjawinangun," *Jurnal Ekonomi*, Vol 2, no. 2 (2019), <http://repository.ibik.ac.id/1474/1/Kewirausahaan%20UMKM.pdf>.
- Syam, Marniati dan Ria Musfira, "Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pt Bank Rakyat Indonesia,Tbk (Persero) Unit Palakka Terhadap Peningkatan Pendapatan Ekonomi Usaha Mikro Kecil (Umk) Di Kota Watampone", *Islamic Banking and Finance*, Vol 1, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.30863/ibf.v1i1.3014>>.
- Ulfah Fadhillatunnisa, "Pengaruh Media Pembelajaran Mind Map Terhadap Pemahaman Konsep Belajar Peserta Didik Di Sma Angkasa Tahun Ajaran 2016/2017 (Studi Kasus Pada Peserta Didik Kelas X Mipa Mata Pelajaran Ekonomi Lintas Minat)," *Jurnal Ekonomi*, Vol 2, no. 2 (2017), <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/29080>.
- Ulpah, Mariya, "Konsep Dalam Pembiayaan Perbankan Syariah," *Madani Syari'ah*, Vol 3, no. 2 (2020),

file:///C:/Users/Acer/Downloads/208-Article Text-297-1-10-20200831.pdf.

Windi Andini, "Pelaksanaan Pembiayaan KUR (Kredit Usaha Rakyat) Pada Bank Sumsel Babel Syariah Capem Muhammadiyah", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, Vol. 2. no. 1 (2022), <<https://doi.org/10.36908/jimpa.v2i1.68>>.

Wulandari, Athiya Shinta and Arin Setiyowati, "Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Syariah Pada Bank Syariah Indonesia KCP Rungkut," *Journal of Sharia Economics (MJSE)*, Vol 2, no. 2 (2022), <http://journal.umpo.ac.id/index.php/musyarakah>.

Yolanda, "Pengaruh Pengetahuan Dan Kesadaran Nasabah Akan Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Fasilitas Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah Di Bank Syariah Indonesia Area Pekanbaru", *Pascasarjana Jurusan Ekonomi Syariah Uin Sultan Syarif Kasim*, Vol. 9.no. 02 (2022), <http://dx.doi.org/10.29040/jjei.v9i2.9134>.

Yuni Elmita Sari, "Keputusan Petani Mengambil Kredit Usaha Rakyat Bank Rakyat Indonesia Di Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu," *Jurnal Ekonomi*, Vol 2, no. 2 (2016), [http://digilib.unila.ac.id/6288/12/BAB II.pdf](http://digilib.unila.ac.id/6288/12/BAB%20II.pdf)>.

Skripsi

Agus, M, "Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Pendapatan Dan Penyerapan Tenaga Kerja UMKM Di Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa", (Skripsi, Alauddin Makassar, 2021).

Anggi Puja Pradita, Tri, "Efektivitas Pemberian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Bsi Kc Bandar Jaya Terhadap Peningkatan Pendapatan Umkm Di Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah" (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2022).

Ilma Nur Rosyidah, "Pengaruh Kecerdasan Interpersonal Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Mtsn 1 Kota Blitar" (Skripsi, IAIN Tulung Agung, 2018).

Maryam, Siti "Pengaruh Pendapatan Nasabah Dan Jaminan Terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan" (Skripsi, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2012).

Derlia Nita, "Analisis Peran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Dalam Meningkatkan Produktifitas Dan Pendapatan Petani Palawija Di Desa Mulyajaya Kecamatan Rebang Tangkas Kabupaten Way Kanan", (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis IAIN Metro, 2020).

Nuraini, "Peran Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pada Bank Bri Unit Kempo Terhadap Perkembangan Usaha Petani Jagung Di Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu". (Skripsi Universitas Muhammadiyah Malang, 2022).

Nurfadillah, "Pengaruh Penyaluran Dana Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Mikropada Nasabah Kur Bni Kcp Sinjai", (Skripsi, Institut Agama Islam (Iai) Muhammadiyah Sinjai, 2021).

Rahma, Nopriyan "Analisis Peranan KUR Dari Bank BRI Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) Didesa Bukit Agung Pangkalan Kerinci", (Skripsi, Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2020).

Rahmadalena, Rely, "Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (Kur) Bsi Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Di Kota Bengkulu (Studi Pada BSI KC Bengkulu S Parman 1)" (Skripsi, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022).

Siti Nurazizah, "Efektifitas Pembiayaan Sektor Agribisnis Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Di Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo (Studi Kasus Bank Jateng Syariah Cabang Sukoharjo)", (Skripsi UIN Raden Mas Said Surakarta, 2023).

Suryani, Lili "Pengaruh Efektivitas Produk Kur Terhadap Pendapatan Nasabah Umkm Bank Syariah Indonesian Kc Tangerang", (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022)

Wawancara

Adek, "Pengaruh pembiayaan KUR terhadap pemenuhan kebutuhan petani", *Wawancara*, 12 Januari 2024.

Marsudi, "Penyebab pendapatan tidak menentu", *Wawancara*, 12 Januari 2024.

Sutrisno, "Modal yang dibutuhkan para petani", *Wawancara*, 12 Januari 2024.